



TANTANGAN DAN SOLUSI PEMBELAJARAN DARING DI MASA NEW NORMAL SMA MUHAMMADIYAH 1 KOTA LUBUKLINGGAU

Adinda Mulyani R.S¹, Afdhal²

Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Email : yuwirmanadinda@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Tantangan dan Solusi Pembelajaran Daring di Masa New Normal SMA Muhammadiyah 1 Kota Lubuklinggau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tantangan dan solusi pembelajaran daring masa pandemi covid-19 pada guru di SMA Muhammadiyah 1 Kota Lubuklinggau. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu guru SMA Muhammadiyah 1 Kota Lubuklinggau. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan pertama kali memiliki tantangan bagi guru baik dari aspek sumber daya manusia maupun sarana/prasarana. Kurang mahirnya dalam teknologi, akses jaringan serta harus kreatif dalam menerapkan sistem pembelajaran daring tersebut. Maka solusi yang diberikan diharapkan mampu membuat pembelajaran daring menjadi menarik, update dalam perkembangan teknologi dan penyediaan akses jaringan yang dapat mempermudah proses pembelajaran daring.

Kata Kunci: *Pembelajaran Daring, Tantangan, Solusi*

ABSTRACT

This research discusses the Challenges and Solutions of Online Learning in the New Normal Period of SMA Muhammadiyah 1 Lubuklinggau City. The purpose of this study was to determine the challenges and solutions for online learning during the Covid-19 pandemic for teachers at SMA Muhammadiyah 1 Lubuklinggau City. This type of research used in this research is a descriptive type with a qualitative approach. The data collection technique in this research is by using observation, interview and documentation. The informants involved in this study were teachers of SMA Muhammadiyah 1 Lubuklinggau City. The results of this study can be seen that online learning that is implemented for the first time has challenges for teachers both in terms of human resources and facilities / infrastructure. Less proficient in technology, network access and must be creative in implementing this online learning system. So the solutions provided are expected to be able to make online learning interesting, updates in technological developments and provide network access that can simplify the online learning process.

Keywords: *Online Learning, Challenges, Solutions*

¹Mahasiswa Pendidikan geografi

²Dosen Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Di dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah coronavirus. Coronavirus itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. Coronavirus Diseases 2019 (COVID- 19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belanja di rumah. Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara *online* atau daring (Ni Komang, 2020).

Pembelajaran secara daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar. Sehingga, pada pembelajaran daring ini semua elemen pendidikan dituntut untuk tetap mampu memfasilitasi pembelajaran agar tetap aktif meskipun tanpa tatap muka secara langsung. Guru

selaku elemen utama dalam pendidikan formal dipacu untuk melakukan adaptasi dengan pelaksanaan pembelajaran yang semula menggunakan metode tatap muka konvensional dan beralih ke pembelajaran daring. Guru sebagai pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas, memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan kualitas anak didiknya. Keberhasilan proses pendidikan dapat dikatakan sangat tergantung pada peran guru di sekolah.

Tentunya pembelajaran daring di masa pandemi ini banyak memiliki hambatan dalam pelaksanaannya. Penguasaan teknologi baik guru maupun peserta didik sangat berpengaruh dalam pembelajaran daring, jika penguasaan teknologi kurang maka pembelajaran akan terhambat. Guru dituntut membuat model pembelajaran yang seefektif mungkin dan dapat mudah dipahami oleh peserta didik dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ini. Sejalan dengan Anugrah (2020), pandemic Covid-19 kiranya bisa menjadi pintu masuk untuk mengubah pembelajaran yang peka terhadap perkembangan zaman, perkembangan IPTEK dan kontekstual.

Berdasarkan dari pengamatan penulis, pada masa pandemi ini banyak hambatan dalam penerapan kebijakan pembelajaran daring seperti

yang terjadi di salah satu sekolah swasta SMA Muhammadiyah 1 Kota Lubuklinggau. Dengan penguasaan teknologi yang kurang serta pengaruh ekonomi dan kurangnya motivasi sehingga menimbulkan kesulitan menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai “Tantangan dan Solusi Pembelajaran di masa new normal di SMA Muhammadiyah 1 Kota Lubuklinggau”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis tentang Tantangan dan Solusi Pembelajaran Daring di Masa New Normal.

Penelitian ini berlokasi di SMA Muhammadiyah 1, Kecamatan Lubuklinggau Barat I, Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai Februari 2021. Informan dalam penelitian ini yaitu Guru SMA Muhammadiyah 1 Kota Lubuklinggau yang sedang melaksanakan pembelajaran daring.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. ketiga

teknik pengumpulan data ini penulis gunakan dengan harapan mendapatkan informasi dan data yang diperlukan agar saling menunjang dan saling melengkapi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif menurut Miles dan Hubberman yaitu melalui empat tahap, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akibat adanya pandemic Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia, karena pandemi tersebut pembelajaran dilakukan secara daring untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Perubahan sistem pembelajaran ini tentu memiliki tantangan dalam penerapannya apalagi pembelajaran daring ini ditetapkan langsung tanpa adanya persiapan terlebih dahulu sebelumnya.

Dari hasil wawancara dengan informan yang dilakukan oleh peneliti dapat ditemukan informasi tentang Tantangan dan Solusi Pembelajaran Daring di Masa New Normal SMA Muhammadiyah 1 Kota Lubuklinggau.

1. Tantangan

a. Rendahnya kreatifitas guru

Tentunya pembelajaran daring ini baru pertama kali diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Kota Lubuklinggau. Namun karena pandemi Covid-19, siap atau tidaknya guru pembelajaran daring tetap dilakukan. Dengan demikian guru dituntut harus lebih kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran daring, kreatif dalam merancang, menyusun dan melaksanakan pembelajaran daring tersebut. Dalam menyusun sebuah pembelajaran dibutuhkan kemampuan dalam membuat inovasi inovasi terbaru dalam menyusun bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran daring. Guru juga harus menyesuaikan model, metode dan strategi dalam pembelajaran daring. Tanpa disadari pembelajaran daring ini menuntut guru menjadi lebih kreatif dalam membuat dan menyampaikan pembelajaran. Lancar atau tidaknya pembelajaran daring tersebut tergantung dari keseluruhan kegiatan pembelajaran daring tersebut termasuk bagaimana guru menyampaikan pembelajaran tersebut, membuat peserta didik tertarik dalam memahami pelajaran dan tidak jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.

b. Guru kurang mahir dalam teknologi

Teknologi merupakan hal yang paling penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan tidak bisa dilepaskan. Tanpa penggunaan teknologi, pembelajaran daring tidak bisa dilaksanakan. Karena pembelajaran jarak jauh dalam masa pandemi pengaplikasian model, media, dan strategi pembelajaran daring tentunya teknologi menjadi faktor penentu. Kemahiran dalam penggunaan teknologi juga sangat dibutuhkan dalam pembelajaran daring di masa pandemi ini karena teknologi memberi kemudahan kepada guru dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran daring. Selain itu juga kemahiran dalam teknologi dapat meningkatkan kreativitas seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai aplikasi. Tidak mahirnya dalam menggunakan teknologi tentunya menjadi hambatan dalam proses pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang dilakukan dengan aplikasi-aplikasi belajar membutuhkan kemahiran. Penguasaan teknologi yang kurang akan menjadi hambatan dalam pengaplikasian aplikasi belajar tersebut.

c. Jangkauan jaringan di tempat tinggal

Jaringan internet merupakan faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring karena pembelajaran daring itu sendiri tidak bisa lepas dari jaringan internet. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah 1 Kota Lubuklinggau yang mengharuskan baik guru maupun peserta didik melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan jaringan internet sedangkan tidak semua daerah memiliki akses jaringan yang bagus bahkan tidak mendapat akses jaringan sama sekali, mengingat pembelajaran daring dilakukan di tempat tinggal masing-masing dimana tempat tinggal guru maupun peserta didik yang berbeda daerah. Tempat tinggal yang berbeda-beda tentunya kualitas jaringan internet yang berbeda. Ada yang kualitas jaringan internetnya bagus, ada yang tidak bagus bahkan tidak ada jaringan internet sama sekali. Tentu saja tidak lancarnya jaringan internet akan mengganggu proses pembelajaran daring yang sedang berlangsung.

2. Solusi

a. Membuat sistem pembelajaran yang menarik

Dalam kegiatan belajar mengajar tentu tidak terlepas dari faktor pendukung yaitu guru, siswa, metode, media dan fasilitas penunjang lainnya. Kecakapan guru dalam menyampaikan materi sangat berpengaruh bagi peserta didik untuk memahami pembelajaran tersebut. Dalam menyampaikan pembelajaran, guru dituntut kreatif dalam membuat sistem pembelajaran yang menarik dengan berbagai variasi media belajar apalagi dengan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Karena dengan sistem pembelajaran yang menarik akan menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring seperti belajar melalui video, game, quiz atau dengan model lainnya. Selain itu juga model pembelajaran yang digunakan seperti Whatsapp, Google Form, Google Classroom, Google Drive, Youtube dan Zoom Meeting. Sejalan dengan pendapat Abdullah (2016), bagaimana dan apapun bentuk strategi, model dan media pembelajaran yang digunakan guru, sejatinya diorientasikan pada satu syarat utama yaitu menarik sehingga menumbuhkan minat belajar siswa.

b. Memfasilitasi guru dengan pengenalan teknologi terbaru dalam pembelajaran daring

Penguasaan teknologi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran daring karena pembelajaran jarak jauh yang dilakukan mengandalkan teknologi baik dari menyampaikan materi, memberikan tugas, mengumpulkan tugas dan lain-lainnya. Karena masih banyaknya guru yang belum mahir dengan teknologi, tentunya akan terkejut dengan perubahan sistem pembelajaran yang mendadak pada saat Covid-19 ini, guru dituntut paham akan dengan teknologi terbaru, paham akan mengoperasikan aplikasi-aplikasi belajar sehingga mudah dan terbiasa dalam melaksanakan pembelajaran daring tanpa adanya pemberitahuan tentang rencana pembelajaran daring sebelum ini. Dengan demikian guru harus dikenalkan dengan teknologi-teknologi terbaru dengan cara memberi pelatihan menggunakannya dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik.

c. Penyediaan akses internet yang merata

Tantangan pembelajaran daring adalah ketersediaan layanan internet. Karena tanpa adanya akses jaringan internet, pembelajaran daring tidak bisa

dilaksanakan. Ketersediaan jaringan internet di Indonesia belum merata apalagi di daerah-daerah terpencil yang jauh dari jangkauan internet, tentunya akan menghambat proses pembelajaran daring. Penyediaan akses internet yang merata tentu akan sangat membantu lancarnya proses pembelajaran daring. Perlunya pendataan di SMA Muhammadiyah 1 Kota Lubuklinggau baik guru maupun peserta didik untuk mengetahui siapa yang membutuhkan perangkat daring dan paket data. Pemerintah sejatinya harus mencari cara untuk membeli atau menyewa hotspot wifi dan kemudian memiliki rencana untuk mendistribusikan perangkat daring atau hotspot. apalagi saat membuka aplikasi-aplikasi pembelajaran yang membutuhkan jaringan yang sangat bagus seperti zoom, google meet dan lain-lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul Tantangan dan Solusi Pembelajaran Daring di Masa New Normal SMA Muhammadiyah 1 Kota Lubuklinggau dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan pertama kali memiliki tantangan bagi guru baik dari aspek sumber daya manusia maupun

sarana/prasarana. Kurang mahirnya dalam teknologi, akses jaringan serta harus kreatif dalam menerapkan sistem pembelajaran daring tersebut. Maka dengan keadaan tersebut solusi yang diberikan diharapkan mampu membuat pembelajaran yang semenarik mungkin, update dalam perkembangan teknologi dan penyediaan akses jaringan yang dapat mempermudah proses pembelajaran daring.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: (1) Guru harus meningkatkan kemampuan di bidang teknologi supaya proses pembelajaran berlangsung dengan baik, (2) Guru harus lebih kreatif dalam menginovasikan pembelajaran yang menarik, (3) Pemerintah ataupun sekolah menyediakan fasilitas internet bagi guru agar mempermudah proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyono, Poncojari, dkk. 2020. *Guru Profesional di Masa Pandemi Covid-19 : Review Implementasi, Tantangan dan Solusi Pembelajaran Daring*. Jurnal Pendidikan Profesi Guru.
- Syah Aji, Rizqon Halal. 2020. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan dan Proses pembelajaran*. Jurnal Sosial & Budaya Syar-i. 395-402.